

ABSTRAK

STRATEGI PENANGANAN PASCA BENCANA BANJIR OLEH BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

SYIFA MELANDRI

Bencana banjir dalam beberapa tahun terakhir merupakan bencana yang paling sering terjadi di Kota Bandar Lampung dibandingkan dengan bencana-bencana lainnya. Banjir seringkali menyebabkan kerugian di berbagai aspek tidak hanya dari segi material tetapi juga non material. Sehingga penting untuk mengetahui strategi yang dilakukan BPBD Kota Bandar Lampung sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah daerah untuk menangani pasca bencana banjir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan teori strategi menurut Jack Koteen (1991) dalam Salusu (1996) yang terdiri dari empat strategi yang saling terkait yaitu : strategi organisasi, strategi program, strategi pendukung sumber daya, dan strategi kelembagaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPBD Kota Bandar Lampung sudah memiliki strategi yang saling terkait, tetapi masih belum dapat berjalan secara maksimal. Hal tersebut disebabkan masih kurangnya koordinasi yang baik antar instansi dan masyarakat serta kurang meratanya penanganan pasca bencana banjir di Kota Bandar Lampung sehingga strategi belum berimplikasi pada pengurangan risiko bencana banjir.

Kata kunci: Strategi, Banjir, Pasca Bencana, BPBD

ABSTRACT

FLOOD POST-DISASTER MANAGEMENT STRATEGY BY THE REGIONAL DISASTER MANAGEMENT AGENCY OF BANDAR LAMPUNG CITY

By

SYIFA MELANDRI

Flooding has been the most frequent disaster in Bandar Lampung City in recent years, compared to other disasters. Floods often cause losses in various aspects, not only material but also non-material. Therefore, it is important to understand the strategies implemented by the Bandar Lampung City Regional Disaster Management Agency (BPBD), as an extension of the local government, in post-flood disaster management. The method used in this study was qualitative with a descriptive approach. Data were obtained from interviews and documentation using the strategy theory according to Jack Koteen (1991) in Salusu (1996), which consists of four interrelated strategies: organizational strategy, program strategy, resource support strategy, and institutional strategy. The results indicate that the Bandar Lampung City BPBD has interrelated strategies in place, but they are still not optimally implemented. This is due to the lack of coordination between agencies and the community, as well as the uneven distribution of post-flood disaster management in Bandar Lampung City. Consequently, the strategy has not yet translated into flood risk reduction.

Keywords: Strategy, Flood, Post-Disaster, BPBD